



UNIVERSITAS WIRARAJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 051/SP.HCP/LPPM/UNIJA/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Enza Resdiana, SE., M.AB.
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Administrasi Publik

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "*Peran Perilaku Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata (studi di Pulau Gililabak Sumenep Madura)*" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 28%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 15 Mei 2020

Kepala LPPM
Universitas Wiraraja,



Anik Anekawati, M.Si

NIDN. 0714077402

Plagiasi 1 14052020

by Enza Resdiana 2

Submission date: 14-May-2020 10:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 1323844651

File name: 0722017702-4881-Artikel-Plagiasi_1.pdf (7.76M)

Word count: 4164

Character count: 27863

PERAN PERILAKU SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA (STUDI DI PULAU GILILABAK SUMENEP MADURA)

Enza Resdiana¹⁾, Tita Tanjung Sari²⁾

¹⁾ Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unija,
email: enza.resdiana@gmail.com

²⁾ Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unija,
email: titatanjungfkip@wiraraja.ac.id

Abstrak

Sumber daya manusia menjadi salah satu hal penting dalam pengembangan pariwisata. Oleh sebab itu Sumber daya Manusia yang termasuk didalamnya pihak Pemerintah, swasta, dan masyarakat harus memiliki pola pikir maju dengan memperhatikan pengembangan sektor pariwisata. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran perilaku sumber daya manusia dalam pengembangan pariwisata (Studi Di Pulau Gililabak Sumenep Madura). Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran Perilaku Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata (Studi Di Pulau Gililabak Sumenep Madura) belum maksimal dimana perilaku sumber daya manusia yang ada seperti Pemerintah, Swasta dan Masyarakat belum terjalin integritas dalam mewujudkan wisata unggul, berbagai pihak yang terkait masih berperan masing-masing tanpa adanya kerjasama yang maksimal. Sedangkan untuk Perilaku dari Sumber Daya Manusia masih belum maksimal dalam melakukan Perilaku Melayani pengunjung ataupun wisatawan yang berkunjung ke Wisata Gililabak.

Kata Kunci: Pengembangan Wisata, Perilaku SDM,

PENDAHULUAN

Pengembangan Pariwisata akhir-akhir ini gencar dilakukan pada setiap Daerah, hal ini dikarenakan pengembangan pariwisata merupakan pembangunan yang memiliki respon yang baik dari masyarakat. Begitupun juga untuk wilayah Kabupaten Sumenep, pengembangan wisata gencar dilakukan semenjak ditemukan wisata baru yang memiliki potensi untuk menjadi wisata unggul di Kabupaten Sumenep. Dalam merespon perkembangan wisata yang

begitu gencar maka Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan program pengembangan wisata yang dinamakan visit Sumenep 2018. Dalam program tersebut dilakukan berbagai kegiatan pembangunan dan pengembangan wisata potensial termasuk pulau Gililabak yang memiliki potensi wisata unggul di Kabupaten Sumenep.

Pulau Gili Labak mempunyai pesona alam terpendam di dalamnya yang mampu menarik wisatawan. Bentangan pasir putih dan lautan biru dengan ombak yang landai

menjadikan Pulau Gili Labak ini sangat layak untuk dikunjungi. Pasir putih Gili Labak Sumenep sekitar 50 meter. Pulau Gililabak mempunyai daya tarik yang sangat unik berupa pesona keindahan biota laut yang beragam, sehingga dapat memuaskan para pecinta snorkeling ataupun diving. Selain itu, hamparan pasir putih bersih yang dipadukan dengan pepohonan di sekitar tepi pantai, desiran ombak yang tenang, warna-warni keberagaman ikan lautnya dan hamparan terumbu karang dapat menjadikan daya tarik tersendiri dari pulau tersebut. Keindahan Pulau Gili Labak sangat layak untuk dipromosikan ke mancanegara agar potensi wisata yang berada di Indonesia dapat dipandang oleh negara lain.

Data Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep, Pulau Gili Labak menempati urutan pertama dengan jumlah pengunjung terbanyak selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2014 sampai akhir 2016. Pengunjung Pulau Gili Labak mencapai 66.256 jiwa. Eksistensi Pulau Gili Labak sudah mulai terlihat di tahun 2014, Pulau Gili Labak telah menjadi primadona di kabupaten Sumenep karena banyak wisatawan nusantara yang berkunjung ke pulau ini, kendati obyek wisata Gili Labak tergolong baru dibanding destinasi wisata lainnya di Kabupaten Sumenep. Tidak sedikit juga wisatawan mancanegara yang juga mengenal dan berkunjung ke pulau yang memiliki gugusan terumbu karang yang beraneka ragam ini.

Permasalahan timbul ketika peran Perilaku Sumber Daya Manusia yang terkait seperti Pemerintah, pihak swasta, dan

masyarakat masih belum responsif terhadap kebutuhan pengunjung ataupun wisatawan, terutama dalam hal pelayanan dan fasilitas. Kualitas pelayanan fasilitas di Pulau Gili Labak masih sangat minim. Di area tersebut terbatasnya sumber air tawar, sehingga kebutuhan air bersih masih sangat terbatas. Selain itu listrik juga hanya mengalir pada malam hari, di Pulau Gili Labak juga belum memiliki penginapan, serta terkait pelayanan transportasi laut menuju ke area wisata juga masih tergolong kurang baik karena menggunakan perahu kecil milik masyarakat sekitar sehingga keselamatan wisatawan belum terjamin. Sering pula ditemukannya kecelakaan kecil yang terjadi pada wisatawan, seperti kejadian para wisatawan nyaris terseret ombak akibat mesin perahu mati dan tidak dapat diperbaiki.

Sumber daya manusia menjadi penting dalam pengembangan wisata dikarenakan sumber daya inilah yang dapat menggerakkan pembangunan dan pengembangan wisata, oleh sebab itu pemahaman akan pentingnya Sumber daya Manusia yang termasuk didalamnya seperti Pemerintah, pihak swasta dan, masyarakat harus memiliki pola pikir maju kedepan dengan memperhatikan kemajuan teknologi guna meningkatkan sektor pariwisata. Seperti diketahui bahwa perkembangan zaman semakin canggih dengan melibatkan media sosial, pengembangan yang dilakukan juga harus mengikuti arus perkembangan zaman dengan melibatkan teknologi seperti promosi yang dilakukan oleh Pemerintah bukan hanya promosi pengembangan wisata di Kabupaten Sumenep akan

tetapi juga melibatkan teknologi yang dibagikan melalui media sosial.

Dalam pengembangan wisata tentunya sumber daya manusia yang ada harus digerakkan sesuai dengan kemampuannya sehingga dengan begitu sumber daya manusia yang ada akan berfungsi dengan baik. Oleh sebab itu dibutuhkan manajemen sumber daya manusia yang mampu untuk mengatur dan mengelola sumber daya manusia yang ada menjadi sumber daya yang kompeten dalam pengembangan wisata Gililabak. Hal ini menjadi permasalahan krusial yang harus segera ditemukan solusinya. Salah satu tugas bagi pemerintah setempat adalah dapat memberikan dan membenahi pelayanan fasilitas disekitar pulau gili labak karena pelayanan fasilitas disana masih sangat minim. Pemerintah melalui birokrasinya memiliki kewajiban untuk menyediakan pelayanan bagi masyarakat. Masalah pelayanan publik mempunyai peranan sangat besar karena menyangkut kepentingan umum.

Sedarmayanti (2014:63) menyebutkan bahwa Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam memajukan sektor pariwisata, oleh sebab itu dibutuhkan sumber daya manusia yang inovatif untuk mewujudkan keberhasilan sektor pariwisata. Dalam pengembangan wisata yang dilakukan di Kabupaten Sumenep khususnya pulau Gililabak yang memiliki potensi alam yang memesona dibutuhkan perencanaan yang matang sehingga akan dapat mewujudkan tujuan dari program yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten haruslah didukung dengan

beberapa perbaikan-perbaikan diantaranya dengan melakukan pelatihan kepada sumber daya manusia seperti untuk masyarakat pulau Gililabak dengan memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pembangunan dan pengembangan wisata yang akan dilakukan sehingga dengan adanya informasi dan pelatihan yang dilakukan oleh Pemerintah dapat membuka pola pikir masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap pengunjung ataupun wisatawan yang datang ke Gililabak.

Dari beberapa permasalahan yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa perlu adanya perencanaan Sumber Daya Manusia untuk menciptakan wisata yang unggul dengan memperhatikan Perilaku dan aspek lain untuk mewujudkan pengembangan wisata yang berhasil dan unggul. Oleh sebab itu yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Peran Perilaku Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan wisata Gililabak Kabupaten Sumenep Madura?

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi dilingkungan tersebut. Objek penelitian adalah aspek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sehingga dalam hal ini Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam wisata menjadi titik perhatian peneliti seperti Pemerintah, Swasta, Kelompok Sadar Wisata

(Pokdarwis) Masyarakat dan pihak lainnya yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang peneliti kumpulkan sesuai dengan (Ahmad,2015:212) yang terdiri dari data primer melalui hasil wawancara mendalam dengan beberapa Organisasi Pemerintah Daerah, pihak swasta dan masyarakat Gililabak dan observasi langsung. Serta pengumpulan data diperoleh dari hasil dokumentasi dan kepustakaan (data sekunder).

Teknik analisa data, yang dilakukan peneliti (Bognan & Biklen (1982) sebagaimana dikutip M. Jeong (2007:248), yaitu pertama, reduksi data yang merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data dari semua data yang diperoleh. Kedua, penyajian data dilakukan dengan proses pengorganisasian untuk memudahkan data dianalisis dan disimpulkan. Ketiga, penarikan simpulan, yaitu membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interpretatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Gili Labak

Pulau Gili Labak mempunyai pesona alam terpendam di dalamnya yang mampu menarik wisatawan. Bentangan pasir putih dan lautan biru dengan ombak yang landai menjadikan Pulau Gili Labak ini sangat layak untuk dikunjungi. Pasir putih Gili Labak Sumenep sekitar 50 meter, sebelum Pulau Gililabak mempunyai daya tarik yang sangat unik yaitu pesona keindahan biota laut yang sangat beragam, sehingga dapat memuaskan para pecinta

snorkeling ataupun *diving*. Selain itu, hamparan pasir putih bersih yang dipadukan dengan pepohonan di sekitar tepi pantai, desiran ombak yang tenang, warna-warni keberagaman ikan lautnya dan hamparan terumbu karang dapat menjadikan daya tarik tersendiri dari pulau tersebut. Keindahan Pulau Gili Labak sangat layak untuk dipromosikan ke mancanegara agar potensi wisata yang berada di Indonesia dapat dipandang oleh negara lain.

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep menyatakan Pulau Gili Labak menempati urutan pertama dengan jumlah pengunjung terbanyak selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2014 sampai akhir 2016. Pengunjung Pulau Gili Labak mencapai 66.256 jiwa. Eksistensi Pulau Gili Labak sudah mulai terlihat di tahun 2014, Pulau Gili Labak telah menjadi primadona di kabupaten Sumenep karena banyak wisatawan nusantara yang berkunjung ke pulau ini, kendati obyek wisata Gili Labak tergolong baru dibanding destinasi wisata lainnya di Kabupaten Sumenep. Tidak sedikit juga wisatawan mancanegara yang juga mengenal dan berkunjung ke pulau yang memiliki gugusan terumbu karang yang beraneka ragam ini.

B. Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pariwisata

Keberadaan manusia dalam suatu organisasi, instansi atau perusahaan memiliki peran yang sangat penting. Keberhasilan dari suatu organisasi ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja didalamnya. Perubahan lingkungan yang cepat, kemajuan teknologi yang

sangat pesat menuntut mereka untuk cepat tanggap merespon apa yang perlu dilakukan dan dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga diperlukan adanya peningkatan kapasitas dengan diadakan pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan wisata Gililabak, sumber daya manusia yang terkait dengan pengembangan pariwisata di pulau Gililabak yaitu Pemerintah berperan sebagai regulator dan pemacu pembangunan, selain juga terdapat pihak swasta yang ikut serta dalam melakukan pembangunan dan pengembangan wisata Gililabak serta masyarakat juga terkait dengan sumber daya manusia yang penting dalam melakukan pembangunan dan pengembangan hal ini disebabkan masyarakat juga ikut serta dalam melaksanakan program yang dilakukan oleh pemerintah. Sumber daya manusia yang ada dalam pengembangan wisata Gililabak ini merupakan poin penting dalam pelaksanaan pengembangan wisata yang dilakukan, dibutuhkan kerja sama yang terintegrasi sehingga proses pengembangan yang dilakukan akan berdampak positif bagi wisata Gililabak.

Sumber daya manusia menjadi penting dalam pengembangan wisata dikarenakan sumber daya inilah yang dapat menggerakkan pembangunan dan pengembangan wisata, oleh sebab itu memahami akan pentingnya Sumber daya Manusia yang termasuk didalamnya seperti Pemerintah, pihak swasta dan masyarakat harus memiliki pola pikir maju kedepan

dengan memperhatikan kemajuan teknologi. Seperti diketahui bahwa perkembangan zaman semakin canggih dengan melibatkan media sosial, pengembangan yang dilakukan

juga harus mengikuti arus perkembangan zaman dengan melibatkan teknologi seperti promosi yang dilakukan oleh Pemerintah bukan hanya promosi pengembangan wisata di Kabupaten Sumenep akan tetapi juga melibatkan teknologi dengan di share di media sosial.

Dalam pengembangan wisata tentunya sumber daya manusia yang ada harus digerakkan sesuai dengan kemampuannya sehingga dengan begitu maka sumber daya manusia yang ada akan berfungsi dengan baik. Oleh sebab itu dibutuhkan manajemen sumber daya manusia yang mampu untuk mengatur dan mengelola sumber daya manusia yang ada menjadi Sumber daya yang kompeten dalam pengembangan wisata Gililabak

Nawawi (2011:62) menyatakan fungsi-fungsi manajemen SDM dilingkungan organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Pelayanan (*service*).

Dalam hal ini Sumber Daya Manusia yang terkait seperti Pemerintah, Swasta Dan masyarakat mampu untuk memberikan pelayanan terbaik dalam wisata Gililabak seperti pelayanan keamanan, pelayanan restoran dan pelayanan penginapan.

2. Kontrol.

Kontrol yang diberikan oleh Sumber daya Manusia yang terkait dapat dilakukan dengan memberlakukan peraturan yang disediakan oleh Pemerintah untuk

menjaga kelestarian lingkungan wisata, untuk kontrol bagi masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan pengawasan terhadap pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah ataupun pihak swasta.

3. Pengembangan.

12

Dalam tahap ini semua sumber daya manusia yang terkait dengan pengembangan wisata Gililabak memiliki peran dan tanggung jawab untuk melakukan dan ikut serta dalam proses pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah, pembangunan yang dilakukan di wilayah wisata juga harus mendapatkan dukungan dari masyarakat untuk melakukan perawatan dan pengawasan terhadap pembangunan objek wisata Gililabak.

4. Kompensasi dan akomodasi, dalam hal ini pemerintah dan pihak swasta dalam pengembangan wisata Gililabak mampu untuk menjalin kerja sama sehingga dengan kerja sama yang ada dapat memberikan akomodasi perjalanan, penginapan dan sebagainya

5. Advis, dalam hal ini pemerintah diharapkan mampu untuk memberikan kebijakan terkait dengan pengembangan wisata sehingga dengan kebijakan tersebut akan memberikan perbaikan yang positif bagi wisata Gililabak dan bagi perekonomian masyarakat Gililabak.

Berikut akan dipaparkan mengenai peran yang dilakukan oleh Sumber Daya Manusia dalam Wisata Gililabak yaitu sebagai berikut :

1. Peran Pemerintah

Dalam pengembangan pariwisata pemerintah memiliki peran memfasilitasi serta mendukung pengembangan wisata. Tentunya bentuk dukungan yang diberikan pemerintah dapat berupa regulasi yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata. Dalam hal ini pemerintah bekerja sama untuk saling mendukung pengembangan wisata sehingga pengembangan wisata yang dilakukan akan memiliki dampak yang positif bagi seluruh elemen masyarakat. Dalam hal ini pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep telah mengatur pengembangan wisata pulau Gili Labak dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh Pemerintah Daerah, berbagai macam sarana dan prasarana yang berasal dari beberapa Organisasi Daerah seperti tempat sampah, Gazebo, kamar mandi/Wc, tandon air, *speedboard* dan sebagainya

Untuk menyukseskan program pengembangan wisata atau yang disebut dengan Visit Sumenep 2018, diperlukan penguatan peran dari pemerintah Daerah dengan menggerakkan Organisasi Pemerintah Daerah yang terkait dengan program tersebut untuk saling bekerja sama dalam mendukung Program pengembangan pariwisata khususnya pulau Gili labak. Setiap Organisasi Pemerintah Daerah mampu untuk saling berkerja sama dan saling mendukung untuk pengembangan wisata. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa Organisasi Pemerintah Daerah yang ikut terlibat dalam pengembangan wisata Kabupaten Sumenep

2. Peran Swasta

Dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata tidak hanya mengandalkan peran pemerintah sebagai fasilitator akan tetapi peran dari pihak swasta harus juga dibangun dalam rangka ikut mendukung pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah, oleh karena itu, Pemerintah harus bekerjasama untuk mengembangkan pariwisata khususnya Pulau Gililabak yang memiliki potensi besar untuk maju apabila dikembangkan dengan baik oleh Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait yaitu Swasta dan Masyarakat. Seperti yang dilakukannya wawancara terhadap beberapa pihak swasta penyedia layanan untuk pengunjung atau wisatawan, memang banyak yang menyebutkan bahwa pihak swasta mendukung apapun yang akan dilakukan oleh Pemerintah dalam hal ini peran dari Swasta dikuatkan dengan adanya sumbangsih dalam pengembangan pariwisata pulau Gililabak sehingga sarana dan prasarana yang tidak dapat disediakan oleh Pemerintah dapat didukung dan disediakan oleh pihak swasta. Seperti dalam tabel dibawah ini yang menjelaskan beberapa pihak swasta yang terlibat dalam melayani wisatawan yang datang.

Pihak Santos juga ikut mendukung pengembangan wisata yang dilakukan oleh Pemerintah dengan memberikan anggaran untuk keperluan sarana dan prasarana wisata Gililabak, bantuan yang diberikan oleh Santos berupa anggaran dana dan bantuan sarana dan prasarana wisata Gililabak seperti anggaran yang dibelikan tikar, kursi karet, sound sistem,

penyerap sinar matahari, rumah singgah, Gazebo, kursi malas, panggung, payung dan sebagainya, bantuan ini diberikan dalam wujud mendukung Pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Sumenep.

3. Peran Masyarakat

Peran masyarakat merupakan faktor penting dalam mengembangkan pariwisata terutama dalam hal ini wisata yang akan dikembangkan berada di pulau yang diketahui bahwa masyarakat pulau merupakan tipe masyarakat tradisional sehingga dibutuhkan pemahaman dan sosialisasi terkait dengan pengembangan wisata pulau Gililabak. Dalam hal ini masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan wisata karena masyarakatlah yang akan menjadi pioner wisata sehingga diharapkan memang masyarakat terbuka terhadap wisatawan yang hadir dengan memperhatikan keramahan, responnya terhadap wisatawan dan menyediakan pelayanan yang terba untuk pengunjung.

Selain itu, masyarakat juga diharapkan mampu untuk mendukung pengembangan yang akan dilakukan oleh Pemerintah dengan ikut serta dalam mempromosikan wisata yang ada, ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh Pemerintah, menyediakan pelayanan yang baik dengan menyediakan makanan, tempat penginapan dan kebutuhan yang lain yang dibutuhkan oleh pengunjung wisata pulau Gililabak. Peran masyarakat yang perlu untuk ditingkatkan yaitu peduli akan lingkungan yang ada sehingga dengan menjaga lingkungan wisata akan tetap

menjaga keindahan pulau Gililabak tanpa adanya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

C. Perilaku Melayani Bagi Sumber Daya Manusia Dalam Pariwisata

Sumber daya manusia dibidang pariwisata merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam berbagai macam kegiatan wisata yang didalamnya meliputi Pemerintah selaku penghasil kebijakan atau pembangunan pariwisata, pihak swasta selaku penggerak pembangunan wisata yang menghasilkan produk jasa dimana dalam hal ini melibatkan kerjasama dengan Pemerintah, selain itu juga masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 10/2009 tentang Kepariwisata dimana dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan mengenai Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pengembangan wisata.

Sedarmayanti (2014:63) menyebutkan bahwa Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam memajukan sektor pariwisata oleh sebab itu dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten sehingga dapat mewujudkan keberhasilan kepariwisataan. Dalam pengembangan wisata yang dilakukan di Kabupaten Sumenep khususnya pulau Gililabak yang memiliki potensi alam yang mempesona dibutuhkan perencanaan yang matang sehingga dengan perencanaan sumber daya manusia yang kompeten akan dapat mewujudkan tujuan dari program yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang

kompeten haruslah didukung dengan beberapa perbaikan-perbaikan diantaranya dengan melakukan pelatihan kepada sumber daya manusia seperti untuk masyarakat pulau Gililabak dengan memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pembangunan dan pengembangan wisata yang akan dilakukan sehingga dengan adanya informasi dan pelatihan yang dilakukan oleh Pemerintah dapat membuka pola pikir masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap pengunjung ataupun wisatawan yang datang ke Gililabak.

Untuk menciptakan wisata yang unggul tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan dibutuhkan usaha terus menerus atau yang disebut dengan berkelanjutan sehingga dengan usaha tersebut pelan-pelan akan mewujudkan wisata unggul di Kabupaten Sumenep khususnya pulau Gililabak. Seperti diketahui bahwa untuk menciptakan wisata unggul dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang unggul pula, dalam menciptakan Sumber daya Manusia yang unggul dimulai dari mengubah perilaku Sumber Daya Manusia yaitu dengan mengubah perilaku melayani terhadap pengunjung ataupun wisatawan yang hadir.

Sedarmayanti (2014:71) mengatakan bahwa insan pariwisata yang mendapatkan kepercayaan melayani masyarakat perlu menyadari bahwa dirinya dituntut untuk memberikan pelayanan prima terhadap pengunjung dengan bersikap sensitif dan responsif dan berkemampuan dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada. Dalam pernyataan tersebut disebutkan bahwa semua sumber

daya manusia yang terlibat dalam pariwisata Gililabak baik itu Pemerintah, swasta dan masyarakat harus mampu menyadari bahwa mereka berada diposisi melayani, sehingga dengan memposisikan hal tersebut maka pelayanan yang dilakukan akan dilakukan dengan maksimal melalui penyediaan berbagai kebutuhan bagi pengunjung ataupun wisatawan. dalam hal ini Sumber daya Manusia yang terlibat dalam pariwisata Gililabak yaitu sebagai berikut:

1. Peran Perilaku Pemerintah

Peran pemerintah dalam hal ini dapat dikatakan sebagai perilaku melayani hal ini dikuatkan dengan memfasilitasi sarana dan prasarana penunjang pengembangan wisata Gililabak, dalam hal ini peran pemerintah kaitannya jauh lebih besar dengan peran yang lain sebab program pengembangan wisata yang dilakukan pemerintah sebagai fasilitator merupakan peran penting dalam menunjang keberhasilan pengembangan wisata yang akan dilakukan. Oleh sebab itu dibutuhkan dukungan dan kerjasama disetiap Organisasi Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan program pengembangan sehingga program yang dilakukan akan mendapatkan sinergi yang baik antar instansi. Berdasarkan faktanya memang banyak alat-alat yang didukung oleh instansi pemerintah, seperti bantuan speedboard yang berasal dari Dinas Perikanan dan kelautan provinsi, Disparbud memberikan dukungan berupa tandon oksigen, gazebo, untuk PU Cipta karya dengan mendukung membangun MCK, kamar mandi, tandon air tawar. Sedangkan untuk BPBD melakukan pengecekan dan pengawasan

terhadap pulau tersebut dua kali dalam seminggu, kontrol yang dilakukan oleh BPBD ini sebagai bentuk pengawasan lingkungan wisata pulau Gililabak.

Setiap Organisasi Pemerintah Daerah pada dasarnya harus saling mendukung program pengembangan wisata sehingga dengan dukungan ini maka pengembangan yang dilakukan akan menghasilkan wisata yang sesuai dengan keinginan pengunjung, tidak dapat dipungkiri bahwa Pulau Gililabak memiliki pesona alam yang indah, pasir putih dan keindahan bawah laut yang memukau sehingga dengan potensi ini maka dukungan dari berbagai instansi diperlukan untuk mensukseskan pengembangan wisata Gililabak. Seperti yang dilakukan oleh instansi Kabupaten Sumenep yang memberikan pelatihan pengelolaan sampah plastik menjadi solar dengan adanya bantuan alat dan bentuk pelatihan yang dilakukan maka masyarakat akan mandiri untuk mengelola sampah yang ditimbulkan oleh pengunjung.

Selain itu Dinas Kesehatan juga melakukan bantuan untuk membangun puskesmas pembantu di Gililabak, serta memberikan layanan cek up gratis setiap hari sabtu untuk masyarakat Gililabak. Perhatian yang ditunjukkan oleh Dinas Kesehatan sebagai bentuk dukungan menjaga kesehatan masyarakat dengan mengontrol kesehatan masyarakat.

2. Peran Perilaku Swasta

sumbangsih yang diberikan oleh pihak swasta untuk mendukung pengembangan wisata yang dilakukan oleh Pemerintah. Terlihat pada saat observasi bangunan-bangunan yang diberikan oleh swasta

seperti pembangunan icon “Pulau Gililabak” yang dibangun oleh BPRS kabupaten Sumenep, dari Pihak Santos yang memberikan banyak peralatan penunjang pariwisata seperti Panggung acara, tikar, kursi malas/santai, kursi plastik perlengkapan kalau ada acara, sound sistem, rumah singgah, payung pantai, gazebo dan penyerap panas matahari. Bantuan yang diberikan oleh pihak swasta ini sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah dalam pengembangan wisata sehingga dengan bantuan ini pemerintah akan lebih memfokuskan terhadap sarana dan prasarana yang lain ataupun difokuskan dari segi promosi yang akan dilakukan.

Pada tahun 2018 dengan adanya program visit Sumenep ada beberapa usaha-usaha yang masuk kedalam wisata guna ikutserta dalam mensukseskan program tersebut, dengan adanya usaha toko souvenir baju Pulau Gililabak merupakan salah satu bentuk dukungan swasta dalam pengembangan wisata akan tetapi pada saat dilakukannya observasi ke pulau Gililabak telah banyak toko-toko yang tutup atau gulung tikar yang disebabkan jumlah kunjungan wisata ke pulau ini bertambah sedikit sehingga banyak masyarakat ataupun pemuda keluar pulau untuk bekerja. Hal ini tentunya menjadi perhatian untuk Pemerintah ataupun swasta karena masih belum mampu untuk mengembangkan wisata pulau Gililabak yang berjangka panjang bukan hanya sementara atau sesaat.

Selain itu, pihak swasta masih belum berpartisipasi dalam pengembangan wisata, hal ini dapat dilihat dengan investasi yang

diberikan di kawasan wisata yang masih belum mendukung dilihat dari segi investasi, hal ini dikarenakan pengembangan wisata yang akan dilakukan oleh pemerintah hanya akan bertahan beberapa waktu sehingga melihat keadaan ini pihak swasta tidak memberikan investasi dalam pengembangan wisata hanya saja untuk mendukung hal tersebut beberapa pihak memberikan bantuan-bantuan fasilitas dalam menunjang pariwisata Gililabak seperti Gazebo, kursi malas, payung pantai dan sebagainya.

3. Peran Perilaku Masyarakat

Peran masyarakat yang tidak kalah penting yaitu peran partisipasi dalam menjaga dan merawat wisata yang ada, dengan berusaha melakukan kontrol terhadap pengunjung yang merusak lingkungan sedangkan untuk masyarakat pulau Gililabak sendiri telah memiliki kesadaran akan menjaga lingkungan supaya tidak rusak, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pemeliharaan sarana dan prasarana wisata yang ada disana, menjaga lingkungan wisata dari pencemaran lingkungan dengan melakukan kegiatan bersih-bersih pantai, Menjaga karang dan biota laut. Kesadaran masyarakat akan hal ini telah ada di masyarakat Gililabak.

Masyarakat mampu merespon pengembangan wisata yang dilakukan oleh pemerintah Daerah dengan menyediakan pelayanan yang tidak bisa diberikan oleh pemerintah seperti halnya menyediakan warung dan toko yang menyediakan kebutuhan dari pengunjung sehingga pengunjung yang datang ke wisata tersebut terpenuhi kebutuhannya. Masyarakat pulau Gililabak juga menyediakan tempat penginapan

bagi pengunjung dengan menyediakan tempat yang nyaman. Peran masyarakat juga dapat dilihat dari segi partisipasinya dalam menjalankan pokdarwis yang dibina oleh instansi terkait. Masyarakat merasa pembinaan yang dilakukan sebagai bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah terhadap pengembangan wisata Gililabak.

Rencana pembangunan dan pengembangan wisata yang dilakukan oleh Pemerintah mendapat dukungan dari pihak masyarakat dengan adanya beberapa fasilitas yang disediakan oleh masyarakat. Pemerintah tidak lagi menjadikan masyarakat sebagai objek pembangunan akan tetapi masyarakat sudah menjadi subjek pembangunan yang ikut serta dalam pengembangan wisata yang akan dilakukan, begitupun juga untuk masyarakat mereka ikut serta dalam setiap rencana yang akan dilakukan oleh Pemerintah. Peran masyarakat dalam mengelola wisata juga ikut dirasakan oleh masyarakat Pulau Gililabak. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga lingkungan sudah dapat dilakukan sendiri tanpa adanya pelibatan dari Pemerintah.

4.2.1.1 **ESIMPULAN** **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Peran Perilaku Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata (Studi Di Pulau Gililabak Sumenep Madura) belum maksimal dimana perilaku sumber daya manusia yang ada seperti Pemerintah, Swasta dan Masyarakat belum terjalin kerjasama yang terintegrasi untuk mewujudkan

wisata unggul, berbagai pihak yang terkait masih berperan masing-masing tanpa adanya kerjasama yang maksimal.

7 **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Ristek Dikti yang telah mendanai penelitian ini melalui program penelitian dosen pemula. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Wiraraja, Kepala Desa Lombang, Kepala Dusun Lembana, Disparbudpora, dan seluruh pihak yang berkontribusi pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 3** Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti, 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Koentjaraningrat.(1993). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* Edisi Ketiga, Jakarta: Gramedia
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Pitana, dan Diarta, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- 16** Sedarmayanti, 2014. *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri*

- Pariwisata. PT Refika
Aditama, Bandung
- 3 Sulistiyani, Ambar Teguh, 2017.
Kemitraan dan Model-Model
Pemberdayaan. Yogyakarta:
Gava Media.
- Yoeti, Oka A, 2016. Perencanaan
dan Pengembangan Pariwisata.
Jakarta: Balai Pustaka.

Plagiasi 1 14052020

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unair.ac.id Internet Source	14%
2	Submitted to Universitas Samudra Student Paper	3%
3	ejournal.uniramalang.ac.id Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
7	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	1%
8	arenalomba.com Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%

10

id.scribd.com

Internet Source

<1%

11

repository.ipb.ac.id

Internet Source

<1%

12

I Ketut Sudarsana. "ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DESA WISATA (STUDI KASUS PADA DESA WISATA JASRI, KABUPATEN KARANGASEM)", Jurnal Ilmiah Hospitality Management, 2019

Publication

<1%

13

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1%

14

kc.umn.ac.id

Internet Source

<1%

15

Unsul Abrar, Isyanto Isyanto. "Pengaruh Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt. Urchindize Cabang Madura)", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2019

Publication

<1%

16

journal.ipb.ac.id

Internet Source

<1%

17

Submitted to iGroup

Student Paper

<1%

18

pt.scribd.com

Internet Source

<1%

19

Submitted to Universitas Negeri Padang

Student Paper

<1%

20

docobook.com

Internet Source

<1%

21

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

22

id.123dok.com

Internet Source

<1%

23

www.scribd.com

Internet Source

<1%

24

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On